



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

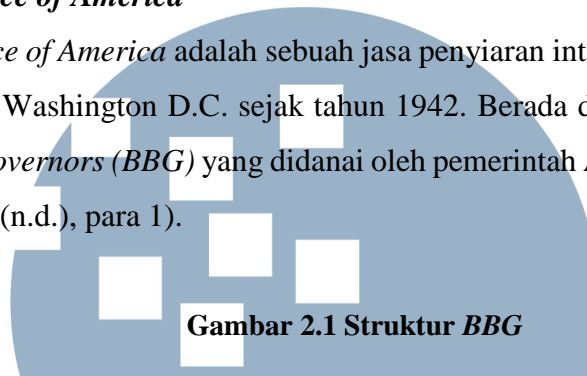
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

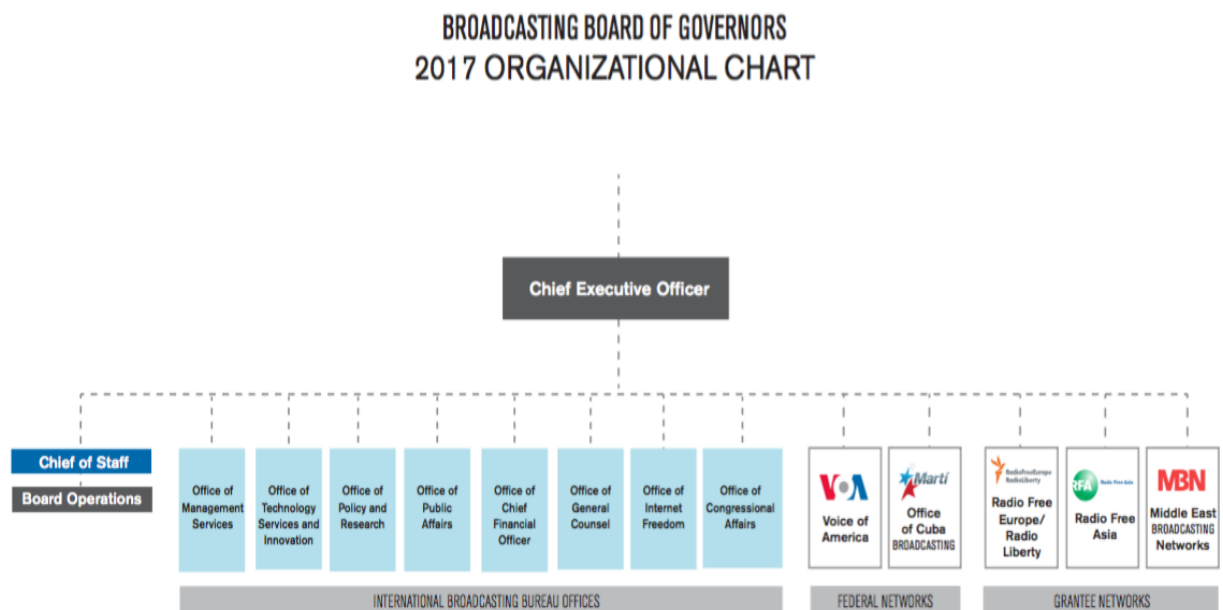
GAMBARAN UMUM *VOICE OF AMERICA* (*VOA*) INDONESIA

2.1 Profil *Voice of America*

Voice of America adalah jasa penyiaran internasional multimedia, berpusat di Washington D.C. sejak tahun 1942. Berada di bawah *Broadcasting Board of Governors (BBG)* yang didanai oleh pemerintah Amerika Serikat (VOA Fact Sheet, (n.d.), para 1).



Gambar 2.1 Struktur *BBG*



Sumber : Direktur *VOA* Indonesia

BBG adalah badan federal independen yang mengawasi semua bentuk penyiaran Internasional non-militer Amerika. Salah satu yang diawasi adalah *VOA*. Tujuannya menginformasikan, melibatkan dan menghubungkan orang-

orang di seluruh dunia untuk mendukung kebebasan dan demokrasi.

Pada awalnya *VOA* menyiarkan berita sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat yang tertutup dari dunia luar saat dilanda perang. Kini memiliki misi untuk menyiarkan berita dan informasi terpercaya secara akurat, seimbang, dan komprehensif kepada audiens di seluruh dunia. Hal tersebut dapat dilihat dari peran penting *VOA Burmese* bagi warga Myanmar.

Sejak 1962, media Myanmar dikontrol dan dimonopoli pemerintahan Myanmar. Setiap ada media anti-pemerintah berdiri, selalu berakhir dengan ditutup dan jurnalisnya seringkali dihukum tanpa adanya kesalahan. Kemudian warga Myanmar memanfaatkan *VOA Burmese* untuk mengetahui informasi-informasi yang dibatasi oleh pemerintah (Pratama, (n.d.), h.2).

Pada tahun 2007, saat demo anti pemerintahan di Myanmar menjatuhkan banyak korban, *VOA Burmese* meningkatkan jam tayang mereka dan terus menyiarkan informasi-informasi mengenai kondisi Myanmar ke warga Myanmar dan juga seluruh dunia. Keterbukaan siaran *VOA Burmese* tanpa perlu adanya sensor dari pemerintahan Myanmar yang kemudian menggerakkan kesadaran warga Myanmar mengenai pentingnya demokrasi (Pratama, (n.d.), h.10). Selain itu, siarannya disiarkan di berbagai jenis media, seperti radio, televisi, dan *online*.

VOA saat ini memiliki kurang lebih 1.050 karyawan dengan 236,6 juta audiens perminggunya secara global. Tayangan *VOA* disiarkan ke seluruh dunia dengan 47 bahasa yang dibagi ke dalam 7 wilayah, yaitu Afrika, Asia Timur, Eurasia, Amerika Latin, Asia Selatan dan Pusat, Persia, dan umum (bahasa Inggris).

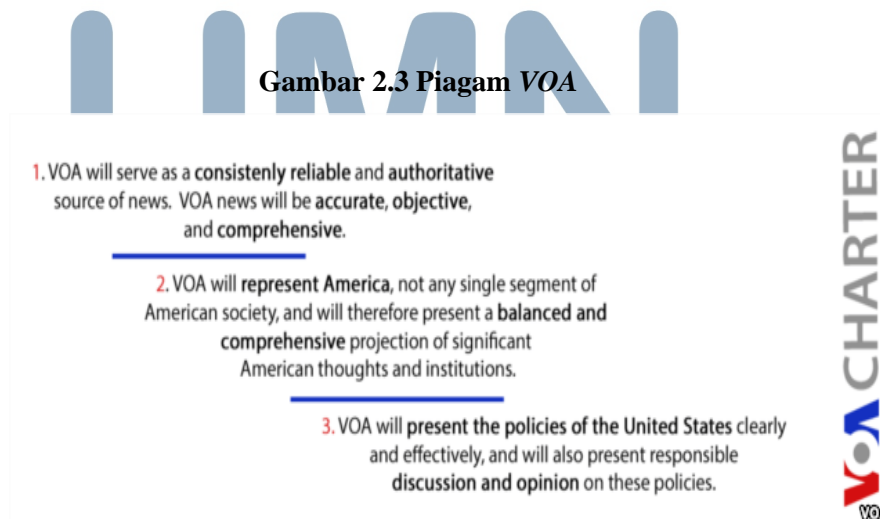
U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 2.2 Jangkauan Wilayah Penyiaran VOA



Sumber : Direktur VOA Indonesia

2.2 Piagam VOA



Sumber : Website VOA (www.voanews.com)

Pada 1976, Presiden Gerald Ford menandatangani Piagam VOA menjadi undang-undang. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi dan integritas

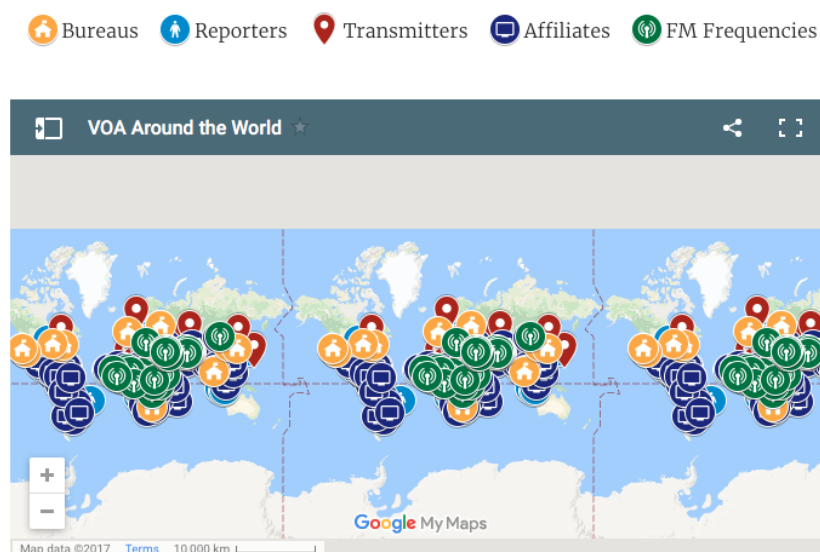
pemrograman VOA. Isi Piagam VOA pertama, menjelaskan bahwa VOA konsisten dengan produk siarannya sebagai sumber terpercaya. Berita dan informasinya akurat, objektif, dan komprehensif.

Kedua, VOA mewakili Amerika, bukan berarti di dalam setiap produknya mengenai masyarakat Amerika. Tetapi, merepresentasikan pemikiran dan institusi Amerika. Tentunya dikemas secara seimbang dan komprehensif. Ketiga, VOA akan memperlihatkan kebijakan Amerika Serikat dengan jelas dan efektif. Selain itu, menghadirkan hasil diskusi dan pendapat tentang kebijakan ini secara bertanggung jawab.

2.3 Produk-produk dan teknologi VOA

VOA menyiarkan sekitar 1.800 jam pemrograman radio dan televisi setiap minggu kepada kurang lebih 236,6 juta orang perminggunya di seluruh dunia. Layanan 47 bahasa menggunakan situs web dan platform media sosial VOA seperti Facebook, Twitter dan YouTube untuk berbagi konten dan berinteraksi dengan penonton. Jurnalis di VOA bekerja sepanjang waktu dengan jaringan dan koresponden global untuk memberikan berita dan analisis yang komprehensif pada isu utama, yaitu kebijakan pemerintah Amerika Serikat dan perkembangan budaya (VOA Fact Sheet, (n.d.), para 4).

Gambar 2.4 Inforgrafis Penyebaran VOA



Sumber : Website VOA (www.voanews.com)

Produk-produk *VOA* dikirim melalui satelit, kabel, gelombang pendek, FM, gelombang sedang, *streaming* audio dan video dan lebih dari 2.500 media di seluruh dunia. Secara teknologi, *VOA* memiliki sistem audio digital terintegrasi serta jaringan stasiun transmisi yang dioperasikan oleh *International Broadcasting Bureau*, bersama dengan beberapa stasiun sewaan, mengirim program *VOA* secara mudah ke seluruh dunia (*VOA Fact Sheet*, (n.d.), para 5).

Situs *web*, www.voanews.com, menyediakan berbagai macam laporan berita berbahasa Inggris dan berfungsi sebagai portal untuk laman utama dari semua 47 bahasa yang disiarkan oleh *VOA*. Sistem pengelolaan aset digital memungkinkan wartawan *VOA* untuk merekam, melihat, mengedit video, mengirimkan konten ke ruang kontrol, menulis naskah dan mencari jaringan berita komersial dalam satu program.

2.4 *VOA* Indonesia

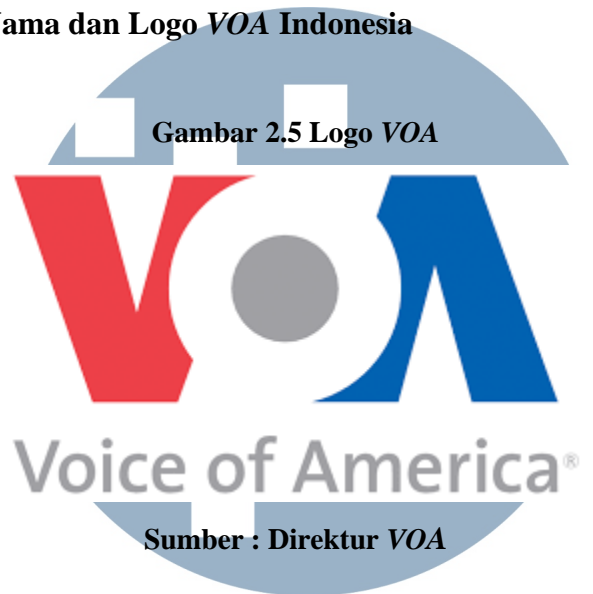
VOA Indonesia merupakan salah satu layanan bahasa *VOA* untuk negara Indonesia dalam wilayah Asia Timur, yang sudah melakukan siaran sejak Februari 1942. Produk-produknya disiarkan melalui media-media yang berafiliasi dengan *VOA* (TV, radio, dan *online*), serta situs *web* dan media sosial milik *VOA* Indonesia. Audiens *VOA* Indonesia kurang lebih mencapai lebih dari 47 juta orang setiap minggu (*VOA Indonesia Fact Sheet*, (n.d.), para 1).

Kepala divisi setiap program berada di Washington D.C. (kantor pusat *VOA*). Setiap membutuhkan tugas peliputan di Indonesia, kepala divisi langsung berkoordinasi dengan jurnalis dan *stringer* yang berada di Indonesia. Dalam menyamakan keahlian dan cara kerja seluruh jurnalis dan *stringer* *VOA* Indonesia, diadakan pelatihan di kantor *VOA* yang berlokasi di Jakarta. Pelatihan ini dibimbing langsung oleh kepala divisi yang berangkat dari Amerika ke Indonesia.

Tidak hanya itu, setiap tahunnya *VOA* Indonesia selalu mengadakan konferensi di salah satu kota yang ada di Indonesia secara bergantian. Konferensi digelar selama tiga hari dan mengundang seluruh perwakilan media yang terafiliasi dengan *VOA*. Kegiatannya mengikuti tema yang berkaitan dengan isu

media terbaru. Seperti tahun 2017, konferensi *VOA* Indonesia mengambil tempat di Solo dengan tema “Mempertahankan Kredibilitas Media di Era Digital”. Konferensi juga dihadiri oleh beberapa perwakilan *VOA* Indonesia yang berada di Washington D.C. dan sejumlah tokoh penting bidang komunikasi dan media dari Indonesia, seperti Ketua Dewan Pers, Yosep Adi Prasetyo.

2.4.1 Nama dan Logo *VOA* Indonesia

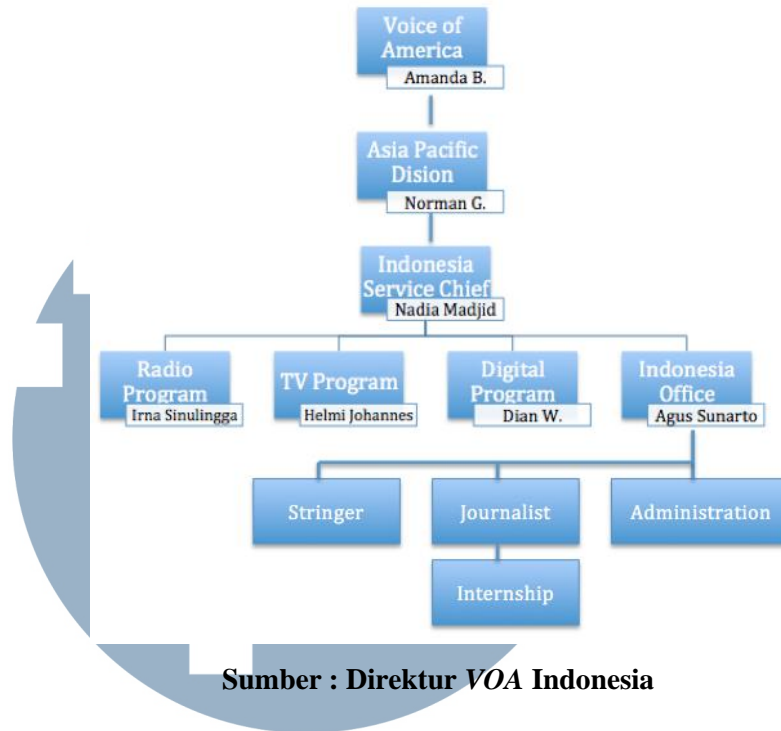


Nama *Voice of America* berasal dari bahasa Inggris yang berarti Suara Amerika. Makna dari nama tersebut diambil sesuai tujuan *VOA* yaitu merepresentasikan pemikiran dan institusi Amerika. Sedangkan untuk logo, *Voice of America* disingkat menjadi *VOA*. Lalu untuk warna logo yang dominan merah, putih, dan biru diambil dari warna bendera Amerika. Sedangkan warna abu-abu mengartikan kenetralan.

U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S
M
U
L
T
I
M
E
D
I
A
N
U
S
A
N
T
A
R
A

2.4.2 Struktur VOA Indonesia

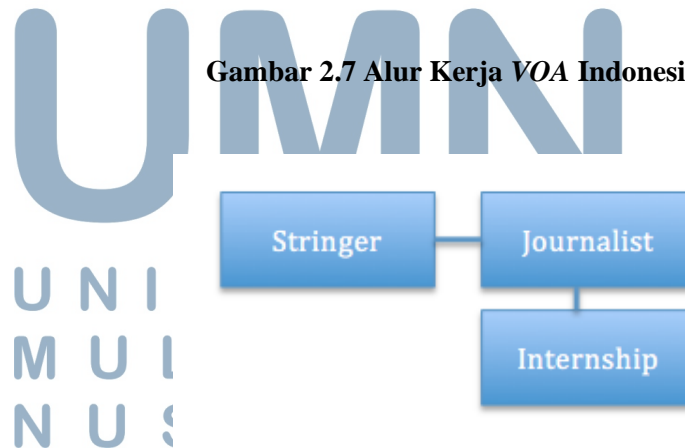
Gambar 2.6 Struktur VOA Indonesia



Sumber : Direktur VOA Indonesia

2.4.3 Ruang Lingkup Kerja Jurnalis Multiplatform

Gambar 2.7 Alur Kerja VOA Indonesia



Sumber : Direktur VOA Indonesia

Dari struktur divisi di atas, terdapat 3 peran dalam produksi berita VOA Indonesia. Peran *pertama* adalah jurnalis utama atau karyawan tetap VOA Indonesia yang bertugas berkoordinasi dengan kepala divisi berita yang berada di Amerika. Jurnalis tetap juga melakukan peliputan utama

yang menyangkut audiovisual atau video-video pendek, laporan *VOA*, dan mempublikasikan berita-berita ke platform-platform yang dimiliki *VOA* Indonesia sesuai jadwal yang ditentukan.

Kedua adalah *stringer*, jurnalis atau karyawan tidak tetap yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. *Stringer* meliput berita yang terjadi di daerah-daerah yang ada Indonesia, jika jurnalis utama tidak bisa terjun ke lapangan. Selain itu *stringer* juga bertugas di lokasi-lokasi penting seperti Istana Negara dan kantor DPR yang memerlukan waktu lama untuk berada di lapangan. *Stringer* bisa menayangkan hasil liputan mereka melalui akun jurnalis *VOA* milik mereka.

Ketiga adalah *internship* atau anak magang yang dibimbing oleh jurnalis utama. Anak magang membantu jurnalis utama ataupun *stringer* dalam peliputan, pengeditan, sampai mempublikasikan berita yang telah diolah.

2.4.4 Produk-produk Radio *VOA* Indonesia

Ada beberapa contoh produk radio *VOA* Indonesia yang disiarkan di perusahaan media yang terafiliasi dengan *VOA* Indonesia (*VOA* Indonesia Fact Sheet, (n.d.), para 2). Pertama, *VOA Aje*, melaporkan kehidupan di Amerika untuk Radio Bens, salah satu stasiun top di Jakarta melalui Jaringan Etnikom. Kedua, *Start your Day with VOA*, sebuah program berita pagi 30 menit untuk Jaringan Radio Sindo, salah satu jaringan radio terbesar di Indonesia.

Ketiga, *Headline News*, siaran berita 5 menit yang disiarkan 16 kali perhari, 7 hari seminggu. Keempat, *VOA Direct Connection*, Program variasi budaya populer 1 jam yang mengudara pada hari Kamis, Jumat dan Sabtu malam. Kelima, *VOA Executive Lounge*, Sebuah *talk show* 30 menit yang menargetkan para profesional muda yang ditayangkan Senin, Rabu dan Jumat melalui Jaringan Radio PasFM dan afiliasi lainnya. Keenam, *VOA Kisah Rantau*, Segmen yang menampilkan kisah diaspora Indonesia di seluruh dunia, ditayangkan melalui Jaringan Radio CPP yang juga membawa program radio *VOA* lainnya seperti *VOA Executive Lounge* dan *VOA DC (Direct Connection)*.

2.4.5 Produk-produk TV VOA Indonesia

Selain produk-produk radio ada juga beberapa contoh produk TV VOA Indonesia yang disiarkan di perusahaan media yang terafiliasi dengan VOA Indonesia (VOA Indonesia Fact Sheet, (n.d.), para 3). Pertama, *Dunia Kita (Our World)*, Tayangan TV setengah jam yang ditayangkan di saluran berita 24 jam pertama di Indonesia, Metro TV. Ini adalah acara TV terlaris di VOA Indonesia.

Kedua, *Laporan VOA (VOA Report)*, Laporan ekonomi untuk siaran berita bisnis Metro TV, lima hari seminggu. Ketiga, *Kilas VOA (VOA Flash)*, Kilat berita internasional satu menit setiap hari. Keempat, *Warung VOA (VOA Cafe)*, *talk show* mingguan 30 menit dalam bahasa Indonesia dan Jawa. Mengeksplor budaya dan gaya hidup Jawa untuk JTV di Jawa Timur.

Kelima, *Kecil Tapi Penting (Small, but Important)*, fitur mingguan 3 menit tentang kebiasaan di Amerika yang diterima orang namun unik dari perspektif Indonesia. Ini ditayangkan oleh SCTV di Jakarta. Keenam, *Sapa Dunia (Greetings World)*, segmen 5 menit mingguan yang menampilkan cerita terkini dan kisah minat manusia untuk Kompas TV di Jakarta.

